

Makna Tersembunyi Pada Video Klip “Jiwa Yang Bersedih” Milik Ghea Indrawari

Taqwa Sejati¹, Edi Wijaya²

^{1,2} Universitas Bina Sarana Informatika; Indonesia

correspondence e-mail*, taqwasejati87@gmail.com, ediwijayarochman@gmail.com

Submitted: Revised: 01/12/2023 Accepted: 21/12/2023 Published: 01/01/2024

Abstract

Video clips are a means of promotion and expression for those involved in the world of entertainment everywhere, including in Indonesia. The discussion in this research is Ghea Indrawari's video clip, directed by Joshua Axel Limandjaja on the record label Hits Records. This research is a type of descriptive qualitative research which uses a communication science approach, specifically focusing on mass communication, one of the objects of research is the video clip in question. Meanwhile, the data collection method used in this research is Ferdinand Saussure's semiotic theory, observation is also of course documentation to strengthen and serve as authentic evidence. Otherwise, the sources for this research also came from the researcher's book, search results from several research supporting articles on confirmed website pages as well as supporting documents both outside the network and on other networks. The next step is that the collected data is immediately analyzed. The results of the analysis are data education regarding the theory used, explanation and conclusions.

Keywords

Meaning, Video Clip, Saussure



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Terbagi atas empat (4) tingkatan komunikasi menurut Jhon Vivian (2008) yaitu: Intrapersonal Communication (komunikasi dengan diri sendiri), Interpersonal Communication (komunikasi antar pribadi), Group Communication (komunikasi kelompok) dan Mass Communication (komunikasi massa). Pada penelitian ini peneliti hanya membahas tingkatan pada komunikasi massa saja. Menurut (Vera, 2010) komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media massa seperti: televisi, radio, bioskop, surat kabar, majalah.¹

Buku yang sama, “seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi dalam berkomunikasi, banyak cara yang dilakukan orang untuk menyampaikan pesan. Dari sebuah lagu, buku, syair, puisi, video klip dan film. Dalam buku yang sama (Vera, 2010) bahwa definisi film menurut UU 8/1991 adalah “Karya cipta dan budaya yang merupakan salah satu media

¹ Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Tangerang: Renata Pratama Media.

komunikasi massa audiovisual yang dibuat berdasarkan asas sinematografi yang direkam pada pita seluliod, pita video, pita piringan, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan sistem lainnya.²

Komunikasi massa pada sebuah film biasanya menggunakan sebuah lagu atau soundtrack sebagai penguat suasana bahkan sebagai instrumen promosi. Tidak jarang video klip pada sebuah lagu terdapat potongan-potongan adegan bahkan adegan film itu sendiri jika memang film yang dimaksud merupakan sebuah musikalisasi film. Kemajuan sineas dan pekerja kreatif di Indonesia sangat pesat seiring dengan terbukanya arus komunikasi yang tidak terbandung dari segala penjuru dunia termasuk pola pikir dalam membuat sebuah video klip. Semula hanya menawarkan panggung dengan penyanyi yang bernyanyi secara lipsync kini menyajikan tayangan mini dengan durasi singkat tapi memiliki cerita dan visual yang baik dan menarik.

Pada sebuah jurnal disebutkan dilihat dari sejarahnya video klip di Indonesia kini masyarakat lebih cenderung untuk menyamakan arti video musik dengan video klip.³ Dengan membuat video klip maka memudahkan pemasaran ataupun penjualan lagu dalam bentuk compact disc (CD) atau lagu online agar dapat dinikmati oleh para penggemar dari penyanyi tersebut. Penelitian ini membahas mengenai makna pada video klip “Jiwa Yang Bersedih” yang dinyanyikan oleh Grea Indrawari. Wanita kelahiran Singakwang, Kalimantan Barat ini mengawali karir profesionalnya dengan mengikuti ajang pencarian bakat di RCTI yaitu Indonesia Idol musim kesembilan.

Lagunya berjudul Jiwa Yang Bersedih berhasil menguasai puncak tangga lagu mingguan pada Indonesian Songs yang disusun oleh Billboard selama delapan (8) pekan berturut-turut. Sedangkan video klip atas lagu tersebut sudah dilihat oleh 72 juta lebih yang diunggah sejak tujuh (7) bulan lalu.

Banyak makna tersembunyi terdapat dalam video klip yang berdurasi 5.40 tersebut. Memiliki emosional yang sangat kuat antara lirik dan visual yang disajikan. Hal ini menarik

² Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Tangerang: Renata Pratama Media.

³ Dina, Budi, Isnani, “ Analisis Semiotik Video Klip Bts “Blood, Sweat And Tears” Sebagai Representasi Masa Muda”, *Estetika*, Vol. 2 No. 1, 2019, hal. 4

peneliti dalam video klip. Berdasarkan deskripsi di atas penelitian ini diberi judul “Makna Tersembunyi Pada Video Klip Jiwa Yang Bersedih Milik Ghea Indrawari”.

METODE

Penelitian ini difokuskan pada daerah Jakarta Barat untuk memudahkan pengumpulan data dan efisiensi waktu. Teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu data primer melalui wawancara mendalam dan data sekunder sebagai pendukung, seperti studi literatur, jurnal, dan skripsi yang relevan dengan subjek penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, di mana peneliti sebagai instrumen manusia berperan dalam menentukan fokus, memilih informan, mengumpulkan, menilai, menganalisis, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif memanfaatkan peneliti sebagai instrumen,⁴ tetapi instrument penelitian sederhana mungkin dikembangkan setelah fokus penelitian terbentuk. Teori komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Semiotika Ferdinand de Saussure.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil adalah tujuan akhir dari penelitian ini, berikut adalah hasil dari penelitian mengenai Makna Tersembunyi Video Klip Jiwa Yang Bersedih Milik Ghea Indrawari.

Menit 00.00 – 00:30

“Terlihat nuansa pesisir pantai yang gelap sudah disajikan, muncul *supers* (tulisan) milik label rekaman dan nama penyanyi dan dibarengi dengan langkah kaki penyanyi menggunakan dress brokat berwarna hitam dengan ekspresi yang lelah dan sedih. Pada durasi ini terjadi transisi perpindahan sang penyanyi dari pantai yang agak gelap ke sebuah hutan yang memiliki nuansa tidak kalah gelap dari *scene* pertama”.

Signifier (Penanda)

Wajah tidak tersenyum sang model dengan ekspresi lelah dan sedih. Model menggunakan gaun berwarna hitam nuansa video klip sedikit gelap dan suram.

Signified (Petanda)

Wajah yang bersedih pasti menandakan ada hal yang dirasakan oleh model. Lelah dan sedih adalah wujud ekspresi dari perasaan atau kegalauan atau masalah yang juga sedang bersemayam di dalam pikiran model. Gaun hitam melengkapi perasaan “duka” atau sedih tokoh

⁴ Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Bandung: Alfabeta

utama dalam video klip tersebut. Hitam merupakan warna duka, kesedigan atau hal yang kurang baik. Menurut teorinya warna hitam dalam dilambangkan sebagai hal yang negatif. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan jika yang ingin ditunjukkan dalam adegan awal ini adalah duka atau perasaan sedih dari si model. Tentu hal ini diperkuat dengan liriknya yaitu:

Kemarilah.. singgah dulu sebentar..

Perjalananmu jauh tak ada tempat berteduh..

Menit 00:31 – 01:00

“Tampak penyanyi masih dengan ekspresi wajah yang bingung dan mencari sesuatu tanpa senyum dan sedetik kemudian dia bergerak refleks menemukan sebuah buku berwarna hitam dengan agak sedikit ragu buku itu diambil. Lokasi pengambilan *scene* ini masih di dalam hutan yang sekali waktu ada pengambilan gambar suasana hutan yang lebat dengan dedaunan yang ditembus oleh sinar matahari”.

Signifier (Penanda)

Buku berwarna hitam

Signified (Petanda)

Buku merupakan sumber pengetahuan yang di dalamnya terdapat lembaran-lembaran ilmu. Buku dapat diidentifikasi sebagai penuntun bagaimana cara “keluar” dari masalah yang sedang dihadapi. Buku juga dapat dimaknai sebagai penuntun model dalam menemukan jawaban dari segala kerisauan hati yang membuatnya muram.

Buku berwarna hitam merupakan aliansi dari perasaan model yang sedang dialami sehingga hal ini berkolerasi erat dengan apa yang dirasakan sehingga menjadi kesatuan yang baik. Nuansa yang gelap kemudian muncul masih menyelimut video klip ini. Tidak lama berselang terlihat pada visual selanjutnya yaitu sinar matahari yang menembus dedaunan seolah memberikan petanda bahwa ada setitik harapan di dalam buku petunjuk tersebut.

Menit 01.01 – 01.30

“Visual penyanyi membuka buku hitam yang sebelumnya ditemukan lantas ekspresi mencari sekeliling diambil secara close up. Kamera bergerak mendekat ke dalam buku yang dibuka dan terlihat seperti tumpukan koin yang di tengahnya memiliki lubang berbentuk segi empat. Atas petunjuk tersebut model mengambil sebuah ranting tebal dan menggali tanah, dia

berlari tanpa menemukan apapun”

Signifier (Penanda)

Petunjuk koin bolong

Signified (Petanda)

Jika dilihat secara harfiah maka uang merupakan simbol kekayaan yang dapat digunakan sebagai alat transaksi. Bentuk uang koin yang bulat dipercaya merupakan simbol dari langit atau bahkan surga dan bentuk lubang segiempat ditengah merupakan makna dari bumi. Jelas sekali adegan ini memberikan sinyal supaya model harus mencari uang koin tersebut.

Menit 01.31 – 02.00

“Setelah menggali beberapa lokasi lantas visual selanjutnya penyanyi tersebut menemukan beberapa koin yang terdapat dalam petunjuk buku hitam tersebut, dia mengumpulkan satu per satu dengan sedikit senyum simpul yang menghiasi wajah muramnya. Saat dia mengumpulkan koin tersebut lantas saja nampak sepasang kaki berlari tanpa menggunakan alas kaki yang menggunakan rok berlapis (rempel) berwarna putih. Ghea menunjukan ekspresi kaget dan menghentikan kegiatannya sejenak lantas dia lanjut mengumpulkan koin tadi”.

Signifier (Penanda)

Ditemukannya koin

Signified (Petanda)

Uang merupakan simbol keberkahan dan kekayaan. Bentuk uang koin yang bulat dipercaya merupakan simbol dari langit atau bahkan surga dan bentuk lubang segiempat ditengah merupakan makna dari bumi. Dari adegan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap permasalahan ada di langit dan aja juga di bumi.

Jelas ekspresi model terlihat bahagia saat mengumpulkan koin tadi dan sosok bergaun putih yang muncul seperti memberitahu bahwa hal itu adalah semu. Kemudian model beranjak pergi dari galian koin tersebut.

Menit 02.01 – 02.30

“Sambil membawa buku hitam, Ghea kemudian membuka halaman selanjutnya yang terlihat jelas seperti sebuah peluit. Ketika dia menutup buku pandangannya menatap lurus dan mendapati benda yang dia cari selanjutnya ada di depan mata. Seketika ia berlari dan mengambil peluit tersebut dan meniupnya. Pada *scene* lain tampak seperti seorang pria membalas tiupan pluit tersebut seketika Ghea mencari arah bunyi tadi. Di tengah kebingungannya dia terus mencari suara yang saling bersahutan, kini nampak seorang wanita juga meniup peluit”.

Signifier (Penanda)

Petunjuk peluit

Signified (Petanda)

Peluit biasa digunakan oleh wasit untuk memberi isyarat dalam sebuah pertandingan olahraga jika terjadi pelanggaran atau hal lainnya supaya permainan berhenti sejenak dan semua tertuju kepada sang peniup.

Dalam artian yang lain peluit dibunyikan seseorang jika dalam keadaan darurat sehingga mencari pertolongan. Berharap saat seseorang mendengar peluit orang tersebut mencari sumber suara dan akhirnya si peniup dapat diselamatkan.

Di visual ini Ghea mencari peluit dan menemukannya lantas dia langsung meniup peluit tersebut, tidak lama suara peluit lain berbunyi seolah menerima isyarat dari si peniup yang pertama. Saat inilah model utama merasakan bahwa ada orang lain yang sama-sama memiliki peluit itu. Peluit diibaratkan sinyal emosi perasaan yang bisa dimiliki siapa saja. Ghea merasa tidak sendiri, di adegan ini dia menemukan orang lain yang ‘sama’ seperti dia atau bahkan peduli dengan perasaan dan kegalauan yang dia alami.

Menit 02.31 – 03.30

“Model utama masih terus mencari sumber suara yang saling bersahutan. Ekspresinya bingung dan menangis, dia terus berlari menyusuri hutan sampai akhirnya berhenti di satu titik lanjut berlari dan dia terjatuh. Tampak foreground dari scene tersebut tiba-tiba muncul lagi sepasang kaki mungil dengan rok berlapis pada scene sebelumnya dan membuat Ghea lantas menyadari kehadiran sosok tersebut. Model utama kembali membuka buku hitam dan melihat petunjuk pada halaman selanjutnya adalah gambar beberapa buah lentera kertas. Kali ini berbeda, dia mencari petunjuk selanjutnya dengan tenang, langkah kaki yang pelan dan mengamati tanpa terburu-buru. Pencariannya belum menemukan hasil tapi dia tidak kecewa”

Signifier (Penanda)

Model terjatuh dan lentera kertas

Signified (Petanda)

Adegan jatuh sang penyanyi jelas mengisyaratkan kelelahan maka beristirahatlah. Kemunculan langkah kaki berbaju putih menyadarkan Ghea untuk membuka lembaran baru selanjutnya. Kemudian model membuka buku hitam dan melihat ada petunjuk lentera kertas. Di petunjuk terakhir ini seolah memberi petunjuk bahwa dia sudah dekat dengan akhir dari visualisasi video ini. Lentera dipahami sebagai lambang kebahagiaan yang jika dimaknai dalam video ini kesengsaraannya akan segera berakhir.

Menit 03.31 – 04.00

“Model utama masih mencari petunjuk lain kemudian dia menemukan sebuah kain tipis berwarna putih yang dia angkat dan amati sedikit kemudian terlihat model berusaha menyalakan api dengan menggosokkan batu dengan batu lainnya dan terlihat usahanya yang keras. Kamera berfokus pada segumpal batu yang digosok lantas terlihat percikan api dari gesekan baru tersebut dan model terlihat masih bersedih”

Signifier (Penanda)

Kain tipis warna putih dan menyalakan api

Signified (Petanda)

Kain tipis berwarna putih memberikan nuansa yang kontras sepanjang video. Ini seperti memunculkan harapan kebahagiaan bagi sang model. Kemudian usaha menyalakan api dengan batu merupakan usaha yang keras untuk mendapatkan cahaya (api) atau titik terang. Tidak lama berselang walau api tidak besar tapi terlihat percikan api yang keluar akibat gesekan batu tersebut.

Menit 04.01 – 05.00

“Ini adalah puncak dari video klip dalam penelitian ini. Masih menunjukkan ekspresi sedih bahkan model menangis, tidak lama berselang muncul sosok seperti wanita berbaju putih di belakang model yang nampak menangis memegang bahu dan mengajaknya untuk berdiri. Lagi, saat model hendak melihat siapa yang mengajaknya berdiri dia tidak melihat apa-apa di dekatnya namun dia melihat sosok seperti wanita berbaju putih tersebut di kejauhan. Model menghampiri dan berjalan mendekat. Kita melihat model terus mengejar sosok seperti wanita berbaju putih tersebut dan akhirnya dia ke luar dari hutan. Kembali terlihat

sebuah pantai yang tenang dan sedikit kelam, terlihat sebuah cermin cukup besar dan model mendekatinya namun yang aneh adalah cermin memantulkan sosok wanita berbaju putih. Kita melihat model utama berkaca namun pantulan cermin tersebut menunjukkan sosok model dengan baju putih dengan rok yang berlapis sambil tersenyum. Lantas model membalikan badan dan dia melihat wanita yang merupakan dirinya menggunakan baju putih itu tersenyum dan Ghea membalas senyum tersebut.”

Signifier (Penanda)

Cermin dan Sosok Wanita Berbaju Putih

Signified (Petanda)

Adegan keluar dari rumah menandakan bahwa dia akan segera ke luar dari masalah yang dihadapi, dia berpindah dari satu tempat ke tempat yang baru, dari laut masuk ke hutan kemudian kembali ke laut. Ini mengisyaratkan bahwa di manapun masalah itu pasti ada dan kita harus merunut kembali permasalahannya di awal (laut). Kemunculan cermin dapat dimaknai bahwa kebahagiaan dalam diri sendiri itu adalah hal yang sulit kita cari. Kita perlu melakukan perjalanan jauh untuk mencari kebahagiaan sejati. Sejatinya sosok berbaju putih adalah duplikasi diri kita sendiri dalam bentuk yang positif.

Dari video klip tersebut sebetulnya mengisahkan hal yang sederhana dalam balutan romantika pemandangan sinematografi yang agak kelam. Penggambaran hati seorang manusia yang dilanda masalah dan mungkin berada dalam posisi dan tempat yang salah. Tetap berusaha dan peka terhadap keadaan sekeliling sehingga kita mengetahui apa yang terjadi dengan diri kita. Sebab sejatinya yang dapat membantu kita adalah diri kita sendiri, orang lain hanya memberi dukungan dan usaha tidak memadamkan api semangat dalam diri.

Dalam penelitian sebelumnya yang relevan dengan makna tersembunyi dalam video klip "Jiwa Yang Bersedih" milik Ghea Indrawari, beberapa penelitian telah mengungkapkan signifikasi dalam elemen-elemen audiovisual untuk menyampaikan pesan dan emosi kepada penonton. Misalnya, penelitian oleh Setiawan (2023) dalam analisis video klip menunjukkan bahwa penggunaan warna, ekspresi wajah, dan simbol-simbol visual dapat memainkan peran penting dalam memahami makna mendalam dalam konteks artistik.⁵

Selain itu, Hasibuan (2023) meneliti tentang interpretasi simbol dalam konteks seni visual

⁵ Setiawan, H. (2023). Analisis Semiotika Self-Love (Mencintai Diri Sendiri) dalam Video Klip “Jiwa yang Bersedih” Ghea Indrawari. *Sintaksis: Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 1(5), 08-23.

dan menyimpulkan bahwa audiens sering kali merespons lebih baik terhadap karya seni yang memanfaatkan elemen simbolik dengan cara yang mendalam dan bermakna. Temuan ini mendukung konsep bahwa simbol-simbol dalam video klip dapat menjadi kunci untuk memahami lapisan-lapisan makna tersembunyi.⁶

Dalam konteks teori komunikasi, Damara (2023) telah memperkenalkan konsep semiotika sebagai alat analisis untuk memahami tanda-tanda dan simbol-simbol dalam komunikasi visual. Penelitian ini, penggunaan teori semiotika Ferdinand de Saussure telah memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menafsirkan makna dari tanda-tanda yang muncul dalam video klip Ghea Indrawari.⁷

Merujuk pada temuan-temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan simbol-simbol seperti warna, benda-benda, dan ekspresi wajah dalam video klip "Jiwa Yang Bersedih" bukan hanya merupakan elemen-elemen artistik semata, tetapi juga sarana komunikasi yang kuat untuk menyampaikan pesan emosional kepada penonton. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang cara elemen-elemen visual dapat digunakan untuk menciptakan narasi yang mendalam dan memberikan pengalaman yang mendalam bagi pemirsa.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa video klip "Jiwa Yang Bersedih" milik Ghea Indrawari bukan hanya sekadar presentasi visual, melainkan sebuah narasi emosional yang disampaikan melalui simbol-simbol dan elemen-elemen artistik. Analisis semiotika Ferdinand de Saussure digunakan untuk merinci makna dari tanda-tanda yang muncul dalam video klip tersebut, membuka jendela pemahaman tentang lapisan-lapisan makna tersembunyi dalam karya seni ini. Dengan memanfaatkan elemen-elemen seperti warna, benda-benda, dan ekspresi wajah, video klip ini berhasil menyampaikan pesan tentang perjalanan emosional model utama, dari kesedihan hingga pencapaian kebahagiaan.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana seni visual, khususnya video klip, dapat menjadi medium komunikasi yang kuat untuk menyampaikan

⁶ Hasibuan, P. H., Singarimbun, M. S. U., & Harahap, N. (2023). Konflik Batin dalam Lirik Lagu "Jiwa Yang Bersedih" Karya Ghea Indrawari Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26917-26924.

⁷ Damara, R., Kezia, R., Bagus, G., Putri, H., Raditya, R., & Nurhayati, E. (2023). Klasifikasi Emosi yang Terdapat Dalam Lirik Lagu "Jiwa yang Bersedih" Karya Ghea Indrawari. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(6), 2139-2147.

pesan-pesan mendalam. Temuan ini mendukung konsep bahwa interpretasi simbol-simbol dalam seni visual dapat memengaruhi persepsi dan respon emosional penonton, sehingga video klip tidak hanya menjadi bentuk hiburan, melainkan juga karya seni yang merangsang refleksi dan penghayatan makna dalam kehidupan. Kesimpulan ini dapat membuka ruang untuk eksplorasi lebih lanjut terkait penggunaan elemen-elemen semiotika dalam karya seni visual sebagai sarana komunikasi yang efektif.

REFERENSI

- Ardianto, Elvinaro, Lukiat Komala, Siti Karlinah, 2007. *Komunikasi Massa, Suatu Pengantar. Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Prenada Media.
- Dina, Budi, Isnani, " *Analisis Semiotik Video Klip Bts "Blood, Sweat And Tears" Sebagai Representasi Masa Muda*", *Estetika*, Vol. 2 No. 1, 2019, hal. 4
- Hurlock, B. Elizabeth. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Dedy. 2014 *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Djalaluddin. 2017. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Tangerang: Renata Pratama Media.
- Setiawan, H. (2023). Analisis Semiotika Self-Love (Mencintai Diri Sendiri) dalam Video Klip "Jiwa yang Bersedih" Ghea Indrawari. *Sintaksis: Publikasi Para ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 1(5), 08-23.
- Hasibuan, P. H., Singarimbun, M. S. U., & Harahap, N. (2023). Konflik Batin dalam Lirik Lagu "Jiwa Yang Bersedih" Karya Ghea Indrawari Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26917-26924.
- Damara, R., Kezia, R., Bagus, G., Putri, H., Raditya, R., & Nurhayati, E. (2023). Klasifikasi Emosi yang Terdapat Dalam Lirik Lagu "Jiwa yang Bersedih" Karya Ghea Indrawari. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(6), 2139-2147.